

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65), penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang menghendaki terjalinnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini digunakan strategi asosiatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepuasan kerja (X_1), variabel motivasi (X_2), dan variabel kompensasi (X_3) terhadap kinerja perawat (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 17) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dalam filsafat positivisme, dipakai buat meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel dalam biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, dalam hal ini penulis ingin memperoleh data yang akurat langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu Jakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek yang mempunyai jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, biasanya orang, benda, transaksi atau peristiwa yang kita minati untuk dipelajari atau menjadi subjek penelitian (Sekaran 2014:121). Populasi yang diambil ialah seluruh perawat Rumah Sakit Yadika dengan total 49 perawat.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah proses memilih sekumpulan item dari suatu populasi dan mempelajarinya untuk menjadi perwakilan dari populasi tersebut (Sekaran, 2015:123). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:85) definisi *sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel ketika semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan ketika populasinya relatif kecil dengan kurang dari 30 data, atau penelitian ingin menggeneralisasikan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada dasarnya ukuran sampel adalah langkah yang menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil untuk mempelajari suatu objek, setelah itu ukuran sampel diukur secara statistik atau mencari perkiraan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu seluruh perawat Rumah Sakit Yadika yang berjumlah 49 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Indrawan, 2014:41). Data utama dalam penelitian ini adalah observasi pribadi yang mana di dalam perusahaan dan dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang dimana peneliti melakukan penelitian ini kepada perawat Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan penggunaan kuesioner. Hal ini ditujukan bagi peneliti yang menggunakan penyebaran kuesioner melalui internet, yaitu media yang disebarakan melalui *platform google form*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016: 93-94), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap peristiwa tertentu.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional berarti mengoperasionalkan atau mendefinisikan secara operasional suatu konsep agar dapat diukur, dengan mengkaji dimensi perilaku, aspek, atau atribut yang diungkapkan oleh konsep tersebut (Sekaran,2014:4). Definisi operasional juga menjelaskan metode tertentu yang digunakan peneliti untuk mengoperasikan struktur, memungkinkan peneliti lain untuk mereproduksi pengukuran dengan cara yang sama, atau mengembangkan metode pengukuran struktur yang berbeda.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbul variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kepuasan kerja (X_1), motivasi (X_2), dan kompensasi (X_3).

1. kepuasan kerja (X_1) menurut Edy Sutrisno (2019:7) adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan terkait situasi kerja, kerjasama antara karyawan, penghargaan yang diterima di tempat kerja dan masalah topik yang terkait dengan faktor fisik dan psikologis.
2. motivasi (X_2) menurut Hafidzi (2019: 52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian motivasi yang membangkitkan semangat kerja seseorang sehingga dapat bekerja sama, bekerja secara efisien dan berintegritas dalam segala usahanya untuk mencapai kepuasan.
3. kompensasi (X_3) menurut Thomas H.Stone (2011: 220) adalah segala bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka berikan kepada perusahaan.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang tergantung atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat Rumah Sakit Yadika Pondok Bambu Jakarta. Menurut Sutrisno (2016:151) kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang sudah dicapai oleh seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	No Item	
1	Kepuasan Kerja (X_1) Badriya (2015:241)	1.Upah	1	<i>Skala Likert</i>
		2.Promosi	2	
		3.Supervisi	3	
		4.Benefit	4	
		5.Contingents Rewards	5	
		6.Operating Prosedurs	6	
		7.Co Workers	7	
		8.Nature of Work	8	
		9.Communication	9	
2	Motivasi (X_2) Siagian (2012:138)	1.Daya Pendorong	10	<i>Skala Likert</i>
		2.Kemauan	11	
		3.Kerelaan	12	
		4.Membentuk Keahlian	13	
		5.Tanggung Jawab	14	
		6.Kewajiban	15	
		7.Tujuan	16	
3	Kompensasi (X_3) Hasibuan (2012:86)	1.Gaji	17	<i>Skala Likert</i>
		2.Upah	18	
		3.Insentif	19	
		4.Tunjangan	20	
		5.Fasilitas	21	
4	Kinerja Perawat (Y) Wilson Bangun (2018:234)	1.Kualitas Pekerjaan	22	<i>Skala Likert</i>
		2.Ketepatan Waktu	23	
		3.Kehadiran	24	
		4.Kemampuan Kerjasama	25	

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan yakni menggunakan statistik deskriptif dan bantuan program *SPSS versi 24*. yang merupakan aplikasi untuk mengolah datanya. Setiap variabel yang diteliti menggunakan Skala Likert, dimana setiap pernyataan diberi nilai 1 sampai 5 untuk mengetahui setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan pada kuesioner, dengan alternatif jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Alat analisis yang digunakan pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (parsial dan simultan).

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Juliansah A & Suryaputri RV (2016) analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang demografi responden secara umum. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dirangkum dan diuraikan data penelitian seperti mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, dan digunakan untuk menentukan karakteristik dari variabel kepuasan kerja, motivasi, dan kompensasi.

3.5.2. Uji Instrumen/Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah semua pertanyaan di dalam kuesioner benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan untuk diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Dewayani M A, Chasanah C, & Anam M S, 2017). Uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 24* dengan rumus yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan tingkat signifikan 0,05.

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan itu valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan itu tidak valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Juliansah A & Suryaputri R V,2016). Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika tanggapan individu terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS versi 24*.

- Jika reliabilitas $> 0,6$ dinyatakan instrumen penelitian reliabel
- Jika realibilitas $< 0,6$ dinyatakan instrumen penelitian tidak reliabel.

3.5.2.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali,2016: 83). Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independent yaitu kepuasan kerja, motivasi dan kompensasi terhadap variabel dependent yaitu kinerja. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial:

- Pengaruh kepuasan kerja (X_1) terhadap kinerja (Y) yang dimana X_2 dan X_3 konstan

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

- Pengaruh motivasi (X_2) terhadap kinerja (Y) yang dimana X_1 dan X_3 konstan

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\%$$

- Pengaruh kompensasi (X_3) terhadap kinerja (Y) yang dimana X_1 dan X_2 konstan

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\%$$

2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien Determinasi simultan adalah untuk digunakan dengan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu kepuasan kerja, motivasi, dan kompensasi terhadap variabel dependent yaitu kinerja. Menurut Sugiyono (2018: 292), rumus mencari koefisien determinasi simultan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Secara statistik, keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya dari nilai t, nilai F, dan koefisien determinan menggunakan hasil perhitungan statistik yang dikatakan signifikan jika uji statistik berada dalam rentang kritis (H_0 ditolak dan H_a diterima), sedangkan jika uji statistik berada dalam daerah (H_0 diterima dan H_a ditolak) dikatakan tidak signifikan (Chandra T & Arpan, 2017). Interpretasi hasil regresi adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan dianalisis, perlu dilakukan analisis regresi melalui Uji t. Uji t atau uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji bagaimana secara individual menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah hipotesis ditolak atau diterima. Analisis ini digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh kepuasan kerja (X_1), motivasi (X_2), dan kompensasi (X_3) terhadap variabel terikat kinerja (Y). Prosedur tesnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

- c) Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} yang ditemukan berdasarkan $df = n - k$; dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.
- d) Kriteria pengujian:
 - Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- e) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan atau mengetahui apakah koefisien antara semua variabel independen atau bebas yang dimana dalam model mempunyai pengaruh nyata atau tidak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah fixed atau belum dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara kepuasan kerja (X_1), motivasi (X_2) dan kompensasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kinerja perawat (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a) Menentukan Hipotesis
 - H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - H_a : Ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
- c) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n - k$; dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%.
- d) Kriteria pengujian:
 - Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- e) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.